

Sejauh Mana Kemiripan Karya Dan Brown *Digital Fortress*
dengan *Doomsday Conspiracy* Sidney Sheldon



Paper

Linda Purnamasari

Universitas Esa Unggul

Agustus 2020

Daftar isi

DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
Bab 1. Siapa Dan Brown itu?	1
Bab 2. Doomsday Conspiracy.....	3
Bab 3. Idola Yang Menginspirasi	5
Bab 4. Ringkasan Novel Doomsday Conspiracy dan Digital Fortress	9
Bab 5. Analisa Persamaan Antara Doomsday Conspiracy dan Digital Fortress.....	11
KESIMPULAN	13
DAFTAR KEPUSTAKAAN	14

RINGKASAN

Setiap orang punya idola atau buku atau sesuatu yang menginspirasinya untuk menghasilkan satu karya. Demikian pula yang terjadi dengan penulis terkenal Dan Brown. Pertama kali dia memutuskan untuk menulis novel tentang thriller, dia tidak begitu saja ingin menulisnya. Ada buku yang sangat menginspirasinya, yaitu buku karya Sidney Sheldon, seorang penulis Amerika, yang juga penulis naskah Broadway dan televisi. Karya yang sangat menginspirasi itu adalah novel thriller berjudul *Doomsday Conspiracy*. Karya Sidney Sheldon ini sangat menginspirasi Dan Brown untuk menulis buku bergenre thrillernya yang pertama yaitu *Digital Fortress*.

Peneliti ingin melihat sejauh mana karya penulis Sidney Sheldon ini sangat menginspirasi Dan Brown untuk menulis buku thriller pertamanya yang berjudul *Digital Fortress*, karena banyaknya kesamaan atau kemiripan yang terdapat dalam karya Dan Brown itu dengan novel karya Sidney Sheldon yang berjudul *Doomsday Conspiracy*. Peneliti ingin tahu dengan menggunakan metode studi kepustakaan dari kedua buku tersebut, sejauh mana Dan Brown terinspirasi oleh buku *Doomsday Conspiracy* karya Sidney Sheldon ini. Apakah hanya sekedar terinspirasi saja atau lebih dari itu, melakukan beberapa repetisi dalam karyanya *Digital Fortress*.

Bab 1

Siapa Dan Brown itu?

Dalam era digital ini, sering penulis menggabungkan antara unsur sains terkini ke dalam prosa. Hal itu tidak mudah. Seperti saat ini sedang dalam masa era digital, dengan mengemas masalah yang ada di dunia digital dengan unsur-unsur yang ada dalam prosa. Salah satu penulis terkenal yang berhasil mengemas unsur digital ke dalam prosa adalah Dan Brown, seorang penulis thriller terkenal dari Amerika. Siapakah Dan Brown itu? Apa saja buku yang sudah dipublikasi?

Penggemar buku-buku novel sains pasti kenal nama Dan brown, dengan nama lengkapnya Daniel Gerhard Brown. Dia dilahirkan di Exeter, New Hampshire pada tanggal 22 Juni 1964. Dari pasangan suami isteri bernama Richard G. Brwon dan Constance Brown. Dan Brown merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Bakat menulisnya didapat dari sang ayah yang merupakan seorang guru yang menjadi penulis dari mata pelajaran yang diajarkannya, yaitu matematika.

Ayahnya merupakan seorang jenius di bidang matematika, sehingga pernah mendapat tawaran NASA untuk bekerja sama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sayangnya kesempatan itu tidak diterimanya, dia lebih senang berprofesi sebagai pengajar. Keahliannya itu diajarkan kepada Dan Brown, juga tentang sains dan teori-teori mengenal alam ini. Sedangkan ibunya adalah seorang yang sangat taat pada agama dan pernah dikecewakan oleh praktek politik di gereja.

Dan Brown dibesarkan di lingkungan komunitas penganut Anglica yang ada di Amerika, penganut Episkopal. Menurut buku Episkopal Koneksional karya Richard M. Daulay arti dari episkopal itu :

Secara etimologis kata episkopal adalah kata sifat dari “episkopos” yang menunjuk kepada jabatan dalam jemaat mula-mula yang fungsinya adalah mengawasi pertumbuhan jemaat-jemaat itu, agar tidak diombang- ambingkan rupa-rupa pengajaran yang sangat banyak waktu itu. Lambat laun kata episkopos diterjemahkan menjadi uskup atau bishop, yang tugasnya adalah menilik, mengawasi dan memelihara kehidupan jemaat- jemaat di seluruh kekaisaran Romawi pada periode gereja mula-mula. Kata Uskup atau bishop kemudian digunakan untuk jabatan-jabatan tertentu di Gereja Katolik, kemudian di Gereja Anglikan, dan belakangan juga di sejumlah Gereja Protestan (kecuali Gereja-gereja Calvinis yang dari awal menentang jabatan Bishop). (p.10)

Jadi di sini kita bisa lihat, kenapa dalam karya Dan Brown ada juga tentang gereja Katolik, karena sejak kecil dia berada di lingkungan komunitas itu. Juga dia terbiasa sejak kecil bermain puzzle, dan diajarkan oleh orang tuanya untuk memecahkan kode, membuat Dan Brown sangat menyukai pemecahan kode yang akhirnya dia tuangkan dalam karya-karyanya. Juga karena peran ayahnya sebagai ahli matematika, pencinta sains, menyebabkan Dan Brown juga senang dengan hal yang berkenaan dengan dunia sains.

Bab 2

Doomsday Conspiracy

Sebenarnya Dan Brown sudah mempunyai beberapa tulisan sebelum dia menulis buku thriller pertamanya yang berjudul *Digital Fortress*, namun buku Sidney Sheldon yang berjudul *Doomsday Conspiracy* sangat berbekas di hati Dan Brown. Setelah membaca buku *Doomsday Conspiracy* itu, Dan Brown memutuskan untuk menjadi penulis thriller. Kita kupas sedikit tentang buku *Doomsday Conspiracy*.

Novel *Doomsday Conspiracy* ditulis oleh Sidney Sheldon. Seorang penulis terkenal dari Amerika. Dia dilahirkan di Chicago, Illinois pada tanggal 11 Februari 1917 dan meninggal pada tanggal 30 Januari 2007. Dia menggeluti tiga bidang, di samping sebagai penulis novel, dia juga merupakan penulis drama *Broadway* juga penulis skenario film. Sudah banyak karyanya yang dikenal penonton di televisi seperti *I Dream of Jeanie*, dari tahun 1965-1970, tapi dia baru menerbitkan novel best seller ketika dia berumur 50 tahun, seperti *the Other Side of Midnight* pada tahun 1973, *Master of the Game*, pada tahun 1982.

Sedangkan novel *Doomsday Conspiracy* ditulis pada tahun 1991, novel ini bercerita tentang kehidupan seorang lelaki bernama Letkol Robert Bellamy, awalnya dia mempunyai seorang isteri bernama Susan Ward yang dia kenal ketika dia mendapat cedera berat ketika bertugas sebagai perwira angkatan laut. Pekerjaan awalnya adalah sebagai ONI (Office of Naval Intelligence)-Badan Intellijen Angkatan Laut, namun karena ada satu kejadian jatuhnya sebuah balon terbang yang ternyata dibalik itu adalah UFO, maka Robert dipanggil oleh NSA, karena pentingnya tugas rahasia yang akan dibebankan kepadanya, maka Robert pun dipindahkantugaskan ke NSA.

Di buku ini dijelaskan bahwa seorang intel itu tidak boleh berkhianat atau melarikan diri dari tugasnya. Melarikan diri, berarti dia dianggap pengkhianat. Seorang intel harus mempunyai komitmen terhadap tugasnya dan profesinya Menurut buku “Intelijen, Teori Intelijen dan Pembangunan Jaringan” yang ditulis oleh Yohanes Wahyu Saronto bahwa:

Komitmen adalah kenyataan sikap individu yang secara sadar dan sungguh-sungguh mau memahami dan melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya, dengan segala resiko (p.20).

Jadi sekali seseorang sudah terjun ke dalam dunia intelijen, dia harus memegang komitmen itu, tidak bisa menolak atau melarikan diri dari tugas rahasia yang dibebankan kepadanya . Harus dijalani terus walau penuh bahaya dan bahkan mengorbankan keluarga dan nyawa dia sendiri sekalipun. Seperti tokoh Robert Bellamy dalam buku *Doomsday Conspiracy*, dia harus mengorbankan perkawinannya karena harus sering meninggalkan isterinya, Susan, hingga akhirnya isterinya meminta cerai dan meninggalkannya.

Bab 3

Idola Yang Menginspirasi

Buku *Doomsday of Conspiracy* ini sangat menginspirasi Dan Brown, sehingga dia memutuskan mengubah jalan hidupnya yang tadinya seorang guru bahasa Inggris menjadi seorang penulis thriller. Dalam hal ini, Dan Brown benar-benar terinspirasi oleh karya Sidney Sheldon yang satu itu, hingga nama karakter wanitanya pun mirip dengan karakter yang ada di dalam buku thriller yang dituliskannya pertama kali, yaitu *Digital Fortress*, di mana Dan Brown menamakan tokoh wanitanya dengan nama Susan Fletcher (sama dengan tokoh yang ada dalam *Doomsday Conspiracy*, bernama Susan juga).

Di samping itu, Dan Brown juga memfokuskan pada dunia intelijen dan digital, seperti yang terdapat dalam karya Sidney Sheldon itu. Dalam artikel yang berjudul “Langkah Membangun Mindset Sukses” (<https://mindsetsukses.blogspot.com/2014/07/langkah-membangun-mindset-sukses-part.html?m=1>) dijelaskan bahwa:

Langkah penting dalam membangun mindset sukses adalah mencari orang-orang yang menginspirasi Anda. Anda bisa menemukannya dengan membaca kisah-kisah orang besar, membaca karya-karya prestisius, mengenal pribadi luar biasa di lingkungan Anda, mengenal tokoh-tokoh besar di bidangnya.

Inspirasi adalah tenaga yang menyusup ke relung jiwa. Memantik api semangat untuk menggerakkan pikiran dan tubuh kita dalam kerja. Lalu kerja itu berbuah karya. Dan akhirnya, kerja itulah yang kelak bekerja untuk kehidupan kita.

Sebagaimana terjadi pada Dan Brown, setelah mengkaji novel Sidney Sheldon berjudul *Doomsday Conspiracy*, maka bisa dilihat di sini seorang Dan Brown bisa terinspirasi untuk jadi penulis thriller, yang tidak hanya mengemukakan suasana horor saja, tapi lebih mengangkat sains sebagai dasar utama dalam novelnya. Sains sebagai satu masalah yang harus dipecahkan oleh tokoh utama. Adapun novel thriller itu, menurut Menurut Ronny Mailindra dalam artikelnya yang berjudul “Mengetahui Genre Novel Thriller,” ada beberapa jenis thriller yang dia kumpulkan dari beberapa sumber yaitu:

1. *Conspiracy-Thriller*

Pada sub genre ini, tokoh protagonis (tokoh utama) dihadapan pada tokoh antagonis (tokoh lawan dari protagonis) yang berasal satu organisasi, kelompok atau grup yang

berpengaruh dan berkuasa di satu tempat. Ini dikarenakan sang protagonis memegang kunci rahasia dari pada tokoh antagonis itu sehingga mereka takut rahasianya terbongkar jadi harus dikejar atau malahan dilenyapkan. Itulah thriller, tidak kenal ampun, sang protagonis tercipta untuk tersiksa dan terkadang di akhir cerita mati.

2. *Crime*

Pada sub genre ini biasanya protagonis (tokoh utama) adalah seorang detektif atau intel yang harus memecahkan satu masalah kriminal yang berkenaan dengan seseorang atau kelompok atau organisasi terlarang.

3. *Disaster*

Pada sub genre ini biasanya protagonis (tokoh utama) berkonflik dengan alam, lingkungan sebagai antagonisnya. Bisa berupa bencana alam, kecelakaan, wabah penyakit dan lain-lain.

4. *Eco-Thriller*

Pada sub genre ini tokoh utama/protagonis berkonflik dengan tokoh protagonis penyebab terjadinya kecelakaan, bencana, wabah penyakit dan lain-lain.

5. *Spionase/Spy-Thrillers*

Pada sub genre ini tokoh utama/protagonis yang merupakan seorang agen atau dinas intelijen rahasia akan bertugas untuk memata-matai seseorang/organisasi (antagonis) yang tidak disukai oleh pemerintah dan harus dilenyapkan.

6. Horor

Pada sub genre ini biasanya protagonis (tokoh utama) adalah pahlawan yang melawan antagonis yang berupa makhluk, pembunuhan, penjahat yang tujuannya adalah menakut-nakuti orang di sekeliling tempat.

7. *Legal-Thrillers*

Pada sub genre ini, tokoh protagonis (tokoh utama) merupakan para penegak hukum atau ahli hukum di mana keputusannya terkadang tidak memuaskan lawannya (antagonis) sehingga terjadi konflik di luar pengadilan.

8. Medical-Thrillers

Pada sub genre ini, tokoh utama adalah parar ilmuwan, atau pun dokter yang menciptakan satu penemuan, namun penemuannya ini disalahgunakan oleh tokoh antagonis sehingga menjadi ancaman bagi sekelilingnya.

9. Military

Pada sub genre ini, tokoh utama atau protagonis adalah seorang militer atau sekelompok pasukan khusus yang mendapat tugas khusus untuk melakukan satu misi untuk menghancurkan musuh (antagonis).

10. Police Procedural

Pada sub genre ini menceritakan tentang konflik yang terjadi antara protagonis (tokoh utama) yang merupakan seorang polisi atau detektif yang sedang mengungkapkan satu kasus kriminal tapi sesuai dengan menggunakan prosedur hukum kepolisian yang berlaku.

11. Political Intrigue

Pada sub genre ini, biasanya antara tokoh utama (protagonis) dan tokoh antagonis adalah sama-sama anggota partai atau kelompok politik yang ada. Mereka saling bersaing untuk menjatuhkan lawan.

12. Psychological

Pada sub genre ini, biasanya tokoh utama/protagonis adalah orang yang mengalami gangguan mental dan harus berkonflik dengan dirinya sendiri sebagai antagonis.

13. Supernatural/Paranormal

Pada sub genre ini bisa tokoh utama (protagonis) maupun antagonis adalah yang mempunyai kekuatan supranatural. Mereka berkonflik karena mempertahankan prinsip mereka.

14. Technological/Techno-Thrillers

Pada sub genre ini biasanya tokoh utama adalah berupa teknologi baru atau penemu dari teknologi itu yang berhadapan dengan orang atau kelompok yang tidak menyukai

adalah teknologi atau penemuan itu dan berusaha merebut penemuan itu untuk menguasai dunia.

Melihat dari kesemua jenis thriller yang ada di atas, maka antara karya Sidney Sheldon yang berjudul *Doomsday Conspiracy* dan karya Dan Brown yang berjudul *Digital Fortress*, keduanya sama-sama menggunakan sub genre techno-thriller, di mana di dalam kedua novel itu menonjolkan thriller yang berbau-bau sains.

Bab 4

Ringkasan Novel *Doomsday Conspiracy* dan *Digital Fortress*

A. *Doomsday Conspiracy*

Buku *Doomsday Conspiracy* ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian satu adalah “Sang Pemburu” dan pada bagian kedua adalah “Sang Buronan. Pada bagian pertama mengisahkan tentang seorang lelaki bernama Letkol Robert Bellamy yang pada awalnya ditugaskan di ONI (*Office of Naval Intelligence*), kemudia dipindahkan ke NSA (National Security Agency) karena tugas yang baru, yaitu melacak semua orang yang sudah melihat balon udara yang terjatuh di daerah pegunungan Alpen, Swiss. Jendral Hilliard yang menugaskan Robert mengatakan hanya sebuah balon udara, tapi sebenarnya lebih dari itu, yaitu bahwa yang jatuh adalah bukan balon biasa, tapi itu adalah pesawat UFO.

Dari situlah kisah berawal, Robert Bellamy hanya ditugaskan mencari info siapa saja yang telah menyaksikan kejatuhan balon udara itu secara langsung, dia tidak menyadari bahwa dibalik itu, NSA menginginkan semua saksi yang menyaksikan kejadian itu harus tutup mulut, dengan cara satu per satu dibunuh. Begitu Robert menyadari bahwa semua yang dia cari telah dibunuh oleh NSA, maka target terakhir adalah dirinya, sehingga dia harus melarikan diri agar tidak dibunuh. Jadi bagian kedua dari buku ini adalah “Sang Buronan” di mana dia melarikan diri dari kejaran para intel dari NSA yang siap untuk membunuhnya.

Pada cerita ini, alur/plot cerita yang digunakan adalah alur maju mundur, karena kejadian dimulai dengan flashback terlebih dahulu kemudian maju pada kejadian yang terjadi, lalu diakhiri dengan flashback kembali, ketika Robert Bellamy masih menjadi suami dari Susan, perawat yang pernah merawatnya ketika dia kritis sebagai akibat dari luka berat yang dideritanya dalam bertugas sebagai angkatan laut.

B. *Digital Fortress*

Buku *Digital Fortress* mengisahkan tentang kisah Susan Fletcher, kepala Kriptografi di NSA (National Security Agency) yang menemukan mesin terancang pemecah kode dalam masalah, di mana mesin itu menemukan sebuah kode misteri yang tak terpecahkan. Adapun tujuan dari penyanderaan terhadap pemecah kode itu adalah mengacaukan dan melumpuhkan semua sistem keamanan di Amerika. Bersama dengan Komandan Trevor Strathmore, Kepala Divisi Pengembangan Kriptografi, Susan selalu mengawasi komputer raksasa bernama TRANSLTR, yang menguasai semua kode-kode rahasia dari seluruh dunia. Satu saat, mesin itu harus bekerja keras karena diserang oleh satu virus yang diciptakan oleh Ensei Takando, yang memang ingin mengacaukan NSA, namun entah mengapa sebelum ide itu sempat dilaksanakan, Ensei Takando telah terbunuh terlebih dahulu. Dengan bantuan David Becker, kekasih Susan, Strathmore meminta David untuk melacak tanda-tanda yang telah ditinggali oleh Ensei sebelum dia mati.

Di sini, alur/plot cerita yang dipakai adalah juga alur maju mundur, karena pada awalnya diceritakan mengenai Ensei Takando yang berusaha mengancam NSA akan membuat program yang menandingi program yang ada di mesin TRANSLTR, hingga akhirnya dia terbunuh dan David Becker, tunangan Susan Fletcher yang ditugaskan untuk mencarikan kunci pas untuk membuka program yang dibuat oleh Ensei Takando yang sebelum mati sudah meninggalkan pesan kepada seseorang tentang kunci pas yang bisa membuka program yang akan merusak mesin TRANSLTR.

Bab 5

ANALISA PERSAMAAN ANTARA *DOOMSDAY CONSPIRACY* DAN *DIGITAL FORTRESS*

Di sini peneliti akan mengadakan analisa tokoh, alur cerita, setting (tempat terjadinya peristiwa), dan tema dari novel *Doomsday Conspiracy* dari Sidney Sheldon dan *Digital Fortress* dari Dan Brown.

No	Analisa	<i>Doomsday Conspiracy</i>	<i>Digital Fortress</i>
1.	Tokoh-tokoh: Protagonis Antagonis	Robert Bellamy, Susan Ward, John Hilliard	Susan Fletcher, Trevor Stratchmore Ensei Takando
2.	Plot	Alur bolak-balik	Alur bolak balik
3.	Latar Belakang	NSA, dan beberapa tempat di luar negeri tempat Robert mencari info	NSA, ruang Kriptografi dan beberapa tempat di luar negeri
4.	Tema	thriller	thriller

Setelah melihat dari analisa tokoh, di mana pada tokoh protagonis, ada kemiripan antara tokoh yang ada di dalam *Doomsday Conspiracy* dan *Digital Fortress*. Apakah karya Dan Brown ini bisa disebut meniru, karena dalam meniru karya orang itu sudah sering terjadi di dunia penulisan dan akademis? (Shadiqi, 2019).

Pada *Doomsday Conspiracy*, tokoh utama adalah seorang pria bernama Robert Bellamy, dia adalah seorang perwira angkatan laut yang kemudian diangkat menjadi intel di NSA. Sedangkan di buku *Digital Fortress*, tokoh utama ada dua orang, seorang bernama Susan Fletcher, di mana nama yang sama digunakan pada tokoh pendamping pada novel *Doomsday Conspiracy*, bernama Susan Ward. Sedangkan tokoh komandan Trevor Stratchmore adalah juga dari militer. Hanya perbedaan, tokoh utama dan tokoh pendamping bertukar, pada *Doomsday Conspiracy*, tokoh utama pria adalah Robert Bellamy, seorang perwira angkatan laut, yang mempunyai istri (mantan kemudian) bernama Susan Ward, sedangkan pada *Digital Fortress*, dibalik. Tokoh utama seorang wanita bernama Susan Fletcher, dan pendampingnya adalah komandan Trevor Stretchmore, juga seorang tentara.

Jadi kita bisa melihat, betapa seorang Dan Brown benar-benar terinspirasi oleh karya Sidney

Sheldon yang berjudul *Doomsday Conspiracy*. Hanya dia menukar tempat tokoh utamanya adalah wanita, tapi tetap ada persamaan nama dengan tokoh pendamping dari cerita *Doomsday Conspiracy*, sama-sama bernama awal 'Susan.' Juga tokoh pria, sama-sama perwira. Pada *Doomsday Conspiracy* adalah Letkol Robert Bellamy, dan pada *Digital Fortress* adalah Komandan Trevor Stretchmore.

Juga lokasi, mempunyai banyak persamaan, sama-sama terfokus pada NSA (National Security Agency) dan terdapat banyak komputer, seperti di cerita *Digital Fortress* di mana ada yang namanya ruang Kriptografi, tempat berkumpulnya komputer canggih;

Susan tiba di ujung koridor. Sebuah pintu bundar mirip kubah menghalangi langkahnya. Huruf-huruf besar di sana berbunyi: RUANG KRIPTOGRAFI. (p. 18)

Seperti juga dilukiskan dalam cerita *Doomsday Conspiracy* (terjemahan bahasa Indonesia):

Mereka melewati tempat terbuka yang teramat luas dengan hamparan komputer. Robert berhenti dengan takjud.

"Cukup mengesankan, ya? Ini cuma salah satu ruangan komputer kami. Kompleks ini menampung mesin-mesin dekoder dan komputer-komputer senilai tiga miliar dolar?" (p.26).

Demikian juga cara tokoh utama masuk ke dalam gedung NSA pun sangat mirip digambarkan oleh kedua penulis ini. Seperti dalam *Digital Fortress*:
Sedan Volvo Susan berhenti di depan pagar kawat berduri tinggi setinggi tiga meter. Seorang penjaga muda menaruh satu tangannya di atap mobil Susan dan membungkuk di jendela, dan berkata, "Kartu identitas?" (p. 16)

Sedangkan di dalam cerita *Doomsday Conspiracy* diceritakan seperti ini:

Hari masih gelap ketika Letkol Robert Bellamy tiba di gerbang pertama. Ia terus meluncur dengan mobilnya menuju pagar kawat setinggi dua setengah meter dengan kawat berduri di puncaknya. Di sana tampak penjaga bersenjata. Seorang dari mereka tinggal di dalam pos itu, menyaksikan rekannya menghampiri mobil, "Bisa saya bantu?"

"Letkol Bellamy hendak menghadap Jenderal Hilliard."

"Boleh saya melihat identitas Anda, Letkol?" (p.23-24)

Juga terlihat kesetiaan tokoh utama terhadap pasangannya, di mana pada *Doomsday Conspiracy*, sang Letkol, Robert Bellamy, tidak bisa menghapus ingatannya dengan isterinya yang kemudian bercerai darinya, begitu pula pada cerita *Digital Fortress*, sang tokoh utama, Susan Fletcher, yang sangat mencintai tunangannya bernama David Becker.

Jadi di sini jelas terlihat bahwa seorang Dan Brown benar-benar terinspirasi dengan karya Sidney Sheldon yang berjudul *Doomsday Conspiracy*, di mana semua dituangkan dalam karya thriller pertamanya yang berjudul *Digital Fortress*. Sayangnya, novel yang satu ini kurang laku di pasaran.

KESIMPULAN

1. Menginspirasi seseorang, bukan berarti harus meniru. Seperti halnya dalam karya Dan Brown yang berjudul *Digital Fortress*. Karyanya ini sangat terinspirasi dari novel *Doomsday Conspiracy* karya Sidney Sheldon, tapi dia berusaha untuk tidak terlihat meniru.
2. Menghindari disebut plagiat, Dan Brown melakukan pembalikan atau berlawanan dengan buku *Doomsday Conspiracy*, bila di dalam ini tokoh utama adalah pria bernama Letkol Robert Bellamy, maka di dalam karyanya berjudul *Digital Fortress*, tokoh utama adalah seorang wanita bernama Susan Fletcher. Begitu pula tokoh pendamping pada buku *Doomsday Conspiracy* adalah seorang wanita bernama Susan Ward, di dalam *Digital Fortress*, tokoh pendampingnya adalah Komandan Trevor Stretchmore.
3. Sayangnya pada setting atau tempat, Dan Brown tetap menyamakan yaitu di NSA (National Security Agency) dan berada di sekeliling dunia digital dan agen rahasia seperti yang terdapat dalam cerita *Doomsday Conspiracy*. Dan Brown lengah untuk tidak menyamakan semuanya, walaupun dia sudah berusaha mengubah karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Dan. (2018). *Digital Fortress*. Penerbit Bentang Budaya.
- Daulay, Richard M. (2013). *Episkopal Koneksional*. Penerbit BPK Gunung Mulia
- Mailindra, Ronny. (2016). *Mengenal Genre Novel Thriller*. <https://www.cuebon.com/ewriters/Tsubgenres.html>
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Sheldon, Sidney. (1985). *The Doomsday Conspiracy*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Saronto, Yohanes Wahyu. (2020). *Intelijen, Teori Intelijen dan Pembangunan Jaringan*. Penerbit Andi.